

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini teknologi informasi telah menjadi sebuah fenomena yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia secara tidak terkecuali, termasuk dalam bidang keuangan. Perkembangannya yang demikian pesat menyebabkan tiap-tiap pengguna harus terus menyesuaikan diri terhadap kemajuan arus teknologi informasi.

Saat ini, setiap perusahaan dihadapkan pada lingkungan bisnis global yang mengharuskan mengaplikasikan teknologi informasi dalam sistem informasinya. Penerapan suatu sistem informasi dalam perusahaan selalu dihadapkan pada dua hal, yaitu:

1. Apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan dalam penerapan sistem informasinya.
2. Ataukah perusahaan mendapatkan kegagalan sistem dalam penerapannya.

Penerapan Sistem Informasi pada perusahaan diharapkan dapat membantu bagian-bagian akan perusahaan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

Dalam penyampaian informasi akuntansi yang tepat dan akurat dibutuhkan sebuah sistem yang dinamakan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang merupakan komponen organisasi, terintegrasi dan mempunyai tujuan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak intern perusahaan dan pihak ekstern.

Soegiharto (2001) memperoleh bukti empiris bahwa keterlibatan pengguna, kapabilitas personil dari SI, ukuran organisasi, dukungan dari manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem merupakan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pada kinerja SIA. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Variabel-variabel lain seperti kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA.

Sementara itu, hasil penelitian oleh Fung Jen (2002) menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran organisasi yang berpengaruh positif dan signifikan baik dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem. Variabel-variabel lainnya seperti kemampuan personal SIA, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SIA hanya berpengaruh positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna, sedangkan faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA berpengaruh positif dengan penggunaan sistem.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki

program pelatihan dan pendidikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dengan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan. Hal yang sama juga terjadi untuk variabel keberadaan komite pengendali sistem informasi akuntansi dan variabel lokasi departemen sistem informasi akuntansi, dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki kedua variabel tersebut, dengan perusahaan yang tidak memiliki kedua variabel tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut diperoleh gambaran bahwa pada penelitian Komara (2005) didapati hasil-hasil yang mendukung maupun berlawanan dengan penelitian-penelitian sebelumnya oleh Soegiharto (2001), dan Fung Jen (2002) terhadap kinerja SIA. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya hubungan antara faktor-faktor pengaruh dengan keberhasilan implementasi dan kinerja SIA, akan tetapi pada beberapa hasil tidak dapat dikonklusikan dan terdapat hasil yang kontradiktif.

Pada penelitian-penelitian yang terdahulu Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Ilat et al. (2008), dan Komara (2005) meneliti hanya terbatas pada perusahaan perbankan dan manufaktur, sedangkan perusahaan jasa keuangan lain belum pernah diteliti. Peneliti memilih perusahaan jasa sebagai pembeda dari penelitian-penelitian yang terdahulu karena memiliki kebutuhan informasi yang berbeda dibandingkan dengan jenis usaha lain (Kotler dan Hettler, 2000). Bahkan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia saat ini yang diprediksi mencapai 5,5 % mengakibatkan jasa perusahaan pendanaan mengalami peningkatan kegiatan usaha yang sangat signifikan (Roy Franedy, 2010).

Dengan adanya fakta tersebut, saat ini perusahaan pendanaan diharapkan

dapat menerapkan sistem yang baik pada perusahaannya. Hal tersebut memberikan gagasan bagaimana jika faktor-faktor yang mempengaruhi SIA pada perusahaan manufaktur dan perbankan diterapkan pada SIA perusahaan pendanaan. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi SI tersebut tetap relevan dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat kinerja sistem informasi akuntansi, atau akan berbeda hasilnya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kapabilitas personil SI berpengaruh positif terhadap kinerja SIA?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA?
3. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA?
4. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Memberikan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi pada perusahaan pendanaan/ *finance*.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan oleh banyak pihak terutama pihak-pihak yang bergerak dalam bidang pendanaan yang bertujuan mengembangkan maupun meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan.
2. Dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam rangka memperbaiki faktor-faktor yang mempunyai peran atau pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan.

